

Pemanfaatan Roda Misteri dalam Pembelajaran Fiqih di MIN 9 Banda Aceh

Syukriani

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
e-mail: syukrianiarrahan@gmail.com

Anton Widyanto

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
e-mail: anton.widyanto@ar-raniry.ac.id

Fithriani Gade

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
e-mail: fithigade@gmail.com

Masykur

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
e-mail: masykurpulotukok@gmail.com

DOI : 10.22373/jie.v7i1.19243

Abstract

Active student learning with the principle that students must be actively involved in every learning process, one of which is the Learning Media in the form of the Mystery Wheel. The purpose of this study was to determine the planning, utilization and advantages and disadvantages of using the Mystery Wheel media in learning Jurisprudence at MIN 9 Banda Aceh. This research was conducted with a field study using a qualitative descriptive method. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation. The results of the study show that planning Fiqih lessons using the Mystery Wheel media at MIN 9 Banda Aceh is planned by including the Mystery Wheel media in the core part of the lesson plan. The use of the Mystery Wheel media in learning Jurisprudence at MIN 9 Banda Aceh the Mystery Wheel media is carried out by the teacher preparing lesson plans using the Mystery Wheel media, preparing the material to be taught using the Mystery Wheel media, preparing cards containing the material to be taught and the teacher attaches the material in the first layer on the Mystery Wheel. Then students take the card with the same content as shown by the needle and students express their opinions in front of the class. The advantages of the Mystery Wheel media can increase student enthusiasm in

learning and also make learning not boring, so students can easily understand learning, while the drawback is that the Mystery Wheel media is still used manually so it cannot be used for digital classes.

Keywords: *Media; Mystery Wheel; Islamic Jurisprudence Learning*

Abstrak

Pembelajaran Fikih dengan belajar PAIKEM dan model pembelajaran siswa aktif yang berprinsip siswa harus terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran, salah satunya dengan Media Pembelajaran berupa Roda Misteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pemanfaatan dan kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan studi lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh direncanakan dengan memasukkan media Roda Misteri pada bagian inti RPP. Pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh media Roda Misteri dilaksanakan guru menyiapkan RPP dengan menggunakan media Roda Misteri, menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media Roda Misteri, menyiapkan kartu-kartu yang berisi tentang materi yang akan diajarkan dan guru menempel materi pada lapisan pertama pada Roda Misteri. Kemudian siswa mengambil kartu yang sama isinya yang ditunjukkan oleh jarum dan siswa mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Kelebihan kelebihan media Roda Misteri dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan juga membuat pembelajaran tidak membosankan, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran, sedangkan kekurangannya yaitu media Roda Misteri masih digunakan dengan manual sehingga tidak dapat dipakai untuk kelas-kelas digital.

Keywords: *Media, Roda Misteri, Pembelajaran Fikih*

A. Pendahuluan

Sekolah dasar atau Madrasah Ibtida'iyah (MI) merupakan contoh pendidikan dasar yang ada di Indonesia. Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtida'iyah merupakan pendidikan dasar awal sebelum memasuki pendidikan menengah. Mengingat pentingnya pendidikan dasar di SD/MI, ada berbagai konsekuensi yang ditimbulkan, diantaranya pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dasar melalui beberapa hal seperti pengembangan kurikulum, peningkatan profesional guru, pengembangan kualitas dan keunggulan pendidikan dasar dan pengembangan sarana bahan ajar.¹

¹ Mohamad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*, (Bandung: IMTIMA, 2009), 33.

Fikih merupakan suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Kata Fikih (فقه) secara bahasa punya dua makna. Makna pertama adalah *al-fahm al-mujarrad* (الفهم المجرد) yang artinya kurang lebih adalah mengerti secara langsung atau sekedar mengerti saja. Makna yang kedua adalah *al-fahm al-daqq* (فهم الدقيق) yang artinya adalah mengerti atau memahami secara mendalam dan lebih luas. Sedangkan secara terminologi Fikih ialah memahami atau mengetahui hukum-hukum syari'at seperti halal, haram, wajib, sunah, dan mubah nya sesuatu hal dengan cara atau jalannya ijtihad.²

Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum MI merupakan salah satu mata pelajaran agama yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman. Fikih juga merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam yang mampu mengarahkan dan menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar dalam hal beribadah, muamalah dan syari'ah Islam. Oleh karena itu, Fikih sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan zaman sehingga Fikih sangat perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak MI.

Pendidikan tidak pernah terlepas dari peran seorang guru yang merupakan fasilitator dalam terjadinya suatu proses pembelajaran bagi anak didiknya. Guru adalah tokoh sentral dalam proses pembelajaran, perubahan pribadi dan paradigma guru lah yang merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan perubahan sebuah pendidikan.³

Pada pelaksanaan pembelajaran Fikih, seorang tenaga pendidik atau guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran. Sapriati dalam Muhammad Zulfiki mengatakan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar/MI pada umumnya berada dalam tingkat perkembangan

² Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 6; Anton Widyanto, "Pengembangan Fiqh Di Zaman Modern," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 10, no. 2 (February 1, 2011): 82–100, <https://doi.org/10.22373/JIIF.V10I2.46>; Anton Widyanto, *Dilema Syari'at Di Negeri Syari'at* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2014).

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 74.

yang senang melakukan kegiatan, masih senang bermain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.⁴

Selain itu dari sisi karakteristik materi Fikih yang cenderung menuntut peserta didik untuk banyak menghafal bacaan doa serta memahami detail sub bahasan yang tersedia. Maka dengan rendahnya tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran Fikih diperlukan adanya sebuah desain pembelajaran yang menarik, salah satunya ialah peserta didik bisa menerima penyampaian pendidik dengan mudah. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Sejalan dengan dengan uraian ini, Sapriyah mengungkapkan sebagai berikut:

Media pengajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, dan mendengarkannya. Selanjutnya, Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pengajaran bahwasanya media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka...membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.⁵

Dalam Bab IV Pasal 19 ayat (1) Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditentukan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam proses pembelajaran ditentukan pula agar pendidik memberikan keteladanan.

⁴Muhammad Zulfiki Fahrizal Ardiansyah, "Pengembangan Media Permainan Roda Putar Materi Pokok Ekosistem Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol. 9 No. 2 (2018), 2.

⁵Sapriyah, "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1, 2019, 471.

Dalam memahami pembelajaran Fikih kepada siswa diperlukan sebuah desain pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, khususnya pada siswa dengan tahapan berpikir konkret di tingkat dasar (SD/MI). Seyogyanya siswa dapat menghafal keseluruhan bacaan-bacaan berwudhu, shalat, syarat sah dan rukun shalat, hal-hal yang tidak dibolehkan ketika berwudhu dan shalat, bacaan-bacaan adzan iqamah, setelah adzan dan iqamah, cara bacaan dan tata cara shalat berjamaah, kemudian puasa ramadhan. Materi-materi tersebut banyak menuntut peserta didik untuk menghafal dengan intensitas waktu dua jam dalam seminggu untuk anak seusia SD/MI, tidak mudah cara dalam memahaminya. Sehingga diperlukan adanya fasilitas pendukung yang menarik yang dapat menjadikan siswa mampu memahami pembelajaran Fikih dengan belajar PAIKEM dan model pembelajaran siswa aktif yang berprinsip siswa harus terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran, salah satunya dengan Media Pembelajaran berupa Roda Misteri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MIN 9 Kota Banda Aceh terlihat bahwa media Roda Misteri ini dipilih karena memiliki keunggulan, yaitu dapat merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dan dapat memberikan umpan balik langsung guna proses belajar yang efektif. Media ini juga dapat menarik perhatian, menumbuhkan minat, motivasi belajar, dan meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, media permainan Roda Misteri ini bersifat luwes, karena media Roda Misteri dapat dikembangkan dan dimodifikasi dengan materi dan pemahaman yang lain. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan media pembelajaran baru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Fikih.⁶

Oleh karena itu, dengan landasan fungsi yang urgensi dari sebuah media pembelajaran, maka MIN 9 Kota Banda Aceh berinisiatif menciptakan sebuah media pembelajaran Fikih pada kelas 5 dan kelas 6 yang diberi nama Roda Misteri. Proses perancangan media Roda Misteri telah diuji dalam berbagai macam literasi materi pada pelajaran Fikih di MIN 9 Kota Banda Aceh. Menariknya lagi, media Roda Misteri telah dinilai dalam ajang Guru Berprestasi Kemenag RI tingkat nasional di Jakarta pada tahun 2021 dan menempati urutan terbaik ke 3 (tiga).⁷

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa

⁶ Hasil observasi peneliti di MIN 9 Kota Banda Aceh, tanggal 05 Juni 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan guru Fiqih MIN 9 Kota Banda Aceh, tanggal 05 Juni 2022.

dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat digolongkan menjadi media grafis, media fotografis, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio dan lingkungan sebagai media pengajaran.⁸

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Memanfaatkan Media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh

a. Rancangan RPP

Perencanaan pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri tentu saja harus dimasukkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses belajar mengajar. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh menyatakan:

“Mengenai pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh tentu saja dimasukkan melalui dalam kegiatan inti atau pelaksanaan pembelajaran, dan ini direalisasikan ketika proses pembelajaran berlangsung”.⁹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh salah seorang guru Fikih yang mengatakan:

“Dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran Fikih tentu saja supaya siswa memudahkan dalam memahami materi, para guru memasukkan media Roda Misteri sebagai salah satu media yang akan dipraktekkan ketika proses pembelajaran di dalam kelas”.¹⁰

Adapun hasil penelitian mengenai rancangan RPP dilakukan dalam pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

⁸Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), 7; Mumtazul Fikri, “KONSEP PENDIDIKAN ISLAM; Pendekatan Metode Pengajaran,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2011): 116–28; Suardi Ishak, “Metode Pembelajaran Sains Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 15, no. 1 (2015): 143, <https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.563>.

⁹Hasil wawancara dengan UM, Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh, 02 Mei 2023.

¹⁰Hasil wawancara dengan SA, Guru Bidang Studi MIN 9 Banda Aceh, 03 Mei 2023.

Tabel 1. Temuan hasil analisis rancangan RPP dilakukan dalam pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh

No	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Rancangan RPP dilakukan dalam pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh	1. Guru kelas dan bidang studi memasukkan media Roda Misteri dalam RPP. 2. Dalam RPP di masukkan pada bagian kegiatan inti. 3. Direalisasikan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran termasuk salah satu hal yang pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media Roda Misteri. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah menyatakan:

”Dalam memanfaatkan media Roda Misteri pada pembelajaran Fikih semua materi dapat dimasukkan, karena media ini sangat menarik untuk dipraktekkan dan mudah untuk digunakan oleh guru dan juga siswa di dalam kelas”.¹¹

Hal ini juga didukung oleh pernyataan salah seorang Wali Kelas yang bahwa:

”Media Roda Misteri merupakan salah satu media hasil pengembangan guru di MIN 9 Banda Aceh, dan media ini sangat mudah dan membuat siswa mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik dalam pembelajaran Fikih, maupun pembelajaran yang lain tinggal disesuaikan dengan materi saja”.¹²

Adapun hasil penelitian mengenai materi yang sesuai dalam pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Temuan hasil analisis rancangan RPP dilakukan dalam pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh

No	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Materi yang sesuai dalam pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN	1. Semua materi pembelajaran Fikih sesuai dengan memanfaatkan media Roda Misteri. 2. Memanfaatkan media Roda Misteri tidak hanya dalam pembelajaran Fikih tapi juga dapat dilaksanakan dalam mata pelajaran lainnya.

¹¹Hasil wawancara dengan UM, Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh, 02 Mei 2023.

¹²Hasil wawancara dengan SY, Wali Kelas MIN 9 Banda Aceh, 04 Mei 2023.

3. Pemanfaatan Media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh

Dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Dana

Pembuatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih tentu saja membutuhkan dana sebagai upaya untuk mengadakan bahan-bahan yang diperlukan. Hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan:

“Sumber dana dalam membuat media Roda Misteri tidak begitu diperlukan karena semua bahan yang dipakai terdiri dari semua bahan bekas, tapi hanya sedikit dana yang diperlukan untuk membeli cat saja yang dikasih oleh guru Fikih”.¹³

Hal ini didukung oleh salah seorang guru Fikih yang menyatakan bahwa:

“Dalam pembuatan media Roda Misteri tentu saja tidak begitu butuh dana yang besar, karena media ini hanya dapat dibuat dari bahan-bahan yang bekas, dan biasanya semua fasilitas ada di sekolah, kecuali hanya cat dan kadang kala dibantu oleh pihak sekolah”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pembuatan media Roda Misteri tidak begitu membutuhkan dana yang begitu besar karena bahan dasar penggunaan lebih kepada bahan bekas yang dapat digunakan.

Hasil observasi peneliti memang bahan yang digunakan dari bahan bekas semuanya, seperti karton bekas, dan juga hanya cat saja yang memang harus diadakan atau dibeli dan yang lainnya dapat diambil dari bahan-bahan yang tidak dipakai lagi.¹⁵

Adapun hasil penelitian mengenai sumber dana dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Temuan hasil analisis sumber dana dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh

¹³Hasil wawancara dengan UM, Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh, 02 Mei 2023.

¹⁴Hasil wawancara dengan SA, Guru Bidang Studi MIN 9 Banda Aceh, 03 Mei 2023.

¹⁵Hasil observasi di MIN 9 Kota Banda Aceh, 03 Mei 2023.

No	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Sumber dana dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan media Roda Misteri tidak memerlukan dana yang jumlah besar. 2. Lebih dominan menggunakan bahan-bahan bekas. 3. Pihak sekolah membantu jika ada guru tidak ada dana dalam pembuatan media Roda Misteri.

b. Partisipasi Rekan sejawat

Partisipasi sesama dibutuhkan, karena dengan adanya partisipasi akan terjalin kerjasama yang baik sesama antar guru dengan guru yang lain. Hasil wawancara dengan salah seorang kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Partisipasi sesama guru dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh terjalin dengan baik, di mana terlihat bahwa ketika pembuatan media Roda Misteri antar guru saling bantu membantu”¹⁶

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang guru bidang studi yang mengatakan bahwa:

“Dalam pemanfaatan media Roda Misteri semua guru ikut berpartisipasi, apalagi ketika pembuatan dari awal kadang kala guru berkumpul untuk membuat beberapa media Roda Misteri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas”¹⁷

Adapun hasil penelitian mengenai partisipasi sesama guru dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Temuan hasil analisis partisipasi sesama guru dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh

No	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Partisipasi sesama guru dalam pemanfaatan media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama guru dalam pemanfaatan media Roda Misteri terjalin dengan baik. 2. Dalam pembuatan media Roda Misteri guru saling kerjasama.

¹⁶Hasil wawancara dengan UM, Kepala Madrasah MIN 9 Banda Aceh, 02 Mei 2023.

¹⁷Hasil wawancara dengan SA, Guru Bidang Studi MIN 9 Banda Aceh, 03 Mei 2023.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media

Langkah-langkah penggunaan media Roda Misteri tidak begitu sulit, dan mudah untuk digunakan jika guru dengan serius memperhatikan cara penggunaannya. Hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi mengatakan:

“Langkah-langkah dalam pemanfaatan media Roda Misteri guru menyiapkan RPP dengan menggunakan media Roda Misteri, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media Roda Misteri, guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi tentang materi yang akan diajarkan dan guru menempel materi pada lapisan pertama pada Roda Misteri. Kemudian dalam proses pelaksanaannya siswa dibuat dalam beberapa kelompok, setiap kelompok mempunyai kesempatan untuk memainkan media Roda Misteri. Dalam menggunakannya siswa memutar jarum yang ada pada media Roda Misteri, kemudian dimana jarum berhenti dilihat materi apa yang ditunjukkan oleh jarum kemudian siswa mengambil kartu yang sama isinya yang ditunjukkan oleh jarum dan siswa mengemukakan pendapatnya”¹⁸

4. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Roda Misteri dalam Pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh

Setiap media pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan di dalam kelas. Begitu juga dengan media Roda Misteri yang mempunyai kekurangan dan kelebihan ketika dimanfaatkan dalam pembelajaran Fikih. Hasil wawancara dengan guru bidang studi Fikih mengungkapkan bahwa:

“Kelebihan media Roda Misteri yaitu siswa lebih cepat dalam menghafal dan mengingat materi-materi yang diajarkan karena sesuai dengan gaya belajar mereka, sedangkan kekurangannya media Roda Misteri masih manual dan tidak dapat dipakai untuk kelas-kelas digital.”¹⁹

Salah seorang siswa juga mengungkapkan bahwa:

“Adanya media Roda Misteri ini membuat kami siswa langsung mudah mengingat materi yang diberikan oleh guru”.²⁰

Siswa yang lain juga menyatakan:

“Dengan belajar menggunakan media Roda Misteri kami akan sangat bersemangat dalam belajar dan tidak membosankan di dalam kelas”.²¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya kelebihan media Roda Misteri dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan juga membuat pembelajaran tidak membosankan, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami

¹⁸ Hasil wawancara dengan SA, Guru Bidang Studi MIN 9 Banda Aceh, 03 Mei 2023.

¹⁹ Hasil wawancara dengan SA, Guru Bidang Studi MIN 9 Banda Aceh, 03 Mei 2023.

²⁰ Hasil wawancara dengan AM, Siswa kelas V MIN 9 Banda Aceh, 03 Mei 2023.

²¹ Hasil wawancara dengan MS, Siswa kelas VI MIN 9 Banda Aceh, 04 Mei 2023.

pembelajaran, sedangkan kekurangannya yaitu media Roda Misteri masih digunakan dengan manual sehingga tidak dapat dipakai untuk kelas-kelas digital.

Hasil observasi peneliti terlihat bahwa pemanfaatan media Roda Misteri membuat suasana kelas lebih aktif dan siswa lebih menyenangkan.²²

Adapun hasil penelitian kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Temuan hasil analisis kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh

No	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh	<p>Kelebihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semangat belajar siswa. 2. Pembelajaran tidak membosankan. 3. Materi mudah dipahami oleh siswa. <p>Kekurangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media Roda Misteri masih manual. 2. Tidak dapat dipakai untuk kelas digital.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Redina Simbolon mengenai roda putar walaupun berbeda akan tetapi ada juga persamaan dalam penggunaannya, yang menyatakan bahwa media roda pintar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar-putar atau berkeliling dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media roda pintar, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia. Kelebihan media roda pintar adalah: a) media yang kreatif dan inovatif mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, b) lebih menarik, c) Permainan ini merangsang 4 aspek perkembangan termasuk bahasa; kognitif; fisik motorik; agama dan moral; d) tidak membosankan, e) Selain berguna untuk pembelajaran membaca, juga bisa digunakan untuk pembelajaran berhitung dan pengenalan bahasa.²³

²² Hasil observasi di MIN 9 Kota Banda Aceh, 04 Mei 2023.

²³ Redina Simbolon, "Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02, No. 02, September (2019), 66 - 71.

Begitu juga dengan pendapat Syukriani²⁴ yang bahwa kelebihan yang dicapai dalam implementasi Roda Misteri sebagai berikut:

a. Meningkatkan hasil belajar

Implementasi media Roda Misteri yang dioperasikan sangat berpengaruh pada hasil belajar. Dampak terbesar yang terlihat adalah pada ranah kognitif dimana peserta didik sangat mudah mengingat materi dan jawaban dibalik *short card*.

b. Menumbuhkan minat belajar

Usia MI masuk dalam kategori peserta didik yang masih cenderung dengan bermain. Oleh karena itu, Roda Misteri sangat lengket dengan minat peserta didik sehingga permainan yang terintegrasi pembelajaran tersebut mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik.

c. Memudahkan peserta didik inklusif

Anak yang berkebutuhan khusus juga ikut andil dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media Roda Misteri peserta inklusif menjadi terpacu dan mudah untuk memahami, meski tidak menyebutkan namun peserta didik inklusi bisa mengangkat kartu yang termuat jawaban di belakangnya.

d. Langkah awal menuju media digital

Capaian hasil yang terlihat dari minat dan hasil belajar tersebut, barangkali menjadi harapan baru untuk diwujudkan sebagai media digital. Roda Misteri yang dirancang secara manual mungkin akan dikembangkan menjadi aplikasi *game* yang bisa diakses dalam aplikasi *smartphone* suatu hari nanti.

Setiap pengembangan media pembelajaran tentunya terdapat hambatan atau kendala. Kendala merupakan suatu halangan yang terjadi dan disebabkan oleh tidak setujunya sumber daya manusia (pendidik, peserta didik dan kependidikan) dalam sebuah Lembaga. Atau juga halangan yang terjadi karena tidak mampu mengendalikan sumber daya alam. Sehingga dengan adanya kendala maka akan terjadi suatu hambatan dalam proses implementasi suatu media pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Roda Misteri sebagai berikut:

a. Alokasi waktu

²⁴ Syukriani, *Implementasi Media...*, 18-19.

Bagi mereka yang ingin memaksimalkan pendidikannya, waktu selalu tampak penting dan berlalu dengan sangat cepat. Karena keikhlasan, ketekunan, dan keikhlasan dalam kegiatan amal yang melibatkan transfer ilmu di madrasah. Mengenai alokasi waktu yang terbatas, seringkali menjadi tantangan untuk mengoperasikan media Roda Misteri. Waktu bergerak begitu cepat, terutama bagi siswa yang awam dengan media Roda Misteri.

Oleh sebab itu, banyaknya menghabiskan waktu menjadi salah satu kendala yang dapat membuat penggunaan media Roda Misteri kurang efektif.

b. Perubahan *mindset*

Pendidik lain mulai memperdebatkan keberadaan media Roda Misteri. sedemikian rupa sehingga tidak mungkin untuk mengabaikan sudut pandang media yang merendahkan. Akan terasa canggung bagi siswa yang sering berpindah tempat duduk untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari dua atau tiga orang untuk mengalihkan pemikiran mereka dari belajar ke menonton tanpa media ke arah baru yang menggunakan media.

Perubahan *mindset* yang terjadi pada siswa tentu saja akan berdampak dengan tidak baik, dan ini akan menjadi tantangan bagi guru dalam mengantisipasi penggunaan media Roda Misteri yang berlebihan waktu.

c. Persepsi negatif

Semua orang memiliki hak atas persepsi mereka sendiri, apakah itu tentang sesuatu yang baik atau buruk. Namun, beberapa pendidik percaya bahwa Roda Misterius itu hanyalah kebisingan. Akan tetapi ini merupakan persepsi bagi seseorang, bisa jadi ini benar dan bisa jadi ini juga tidak dapat dibuktikan.

Menurut Ibrahim kelebihan media pembelajaran non elektronik yaitu:

- a. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.

Sedangkan kekurangannya yaitu:

- a. Membawa murid-murid ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya.
- b. Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang

tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.

- c. Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya, seperti pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain.²⁵

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa media Roda Misteri dalam pembelajaran lebih membawa pengaruh yang positif dalam belajar siswa di MIN 9 Kota Banda Aceh seperti: Kelancaran proses pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga semuanya menjadi lebih efektif dan efisien. Teori pembelajaran yang disampaikan guru sejalan dengan praktikum siswa, hal tersebut membuat siswa bisa memenangkan kompetisi dalam bidangnya. Prinsip penggunaan media sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan adanya kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya sehingga membuat siswa mudah memahami secara keseluruhan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai proses yang mendukung aktivitas pembelajaran. melalui media maka pelajaran yang diajarkan membuat siswa akan lebih mudah memahami pelajaran, sehingga menghemat waktu penjelasan yang diberikan oleh guru. Kemudian menurut konteks fungsi media pembelajaran adalah alat/sarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran secara efektif.

C. Simpulan

Perencanaan pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media Roda Misteri di MIN 9 Banda Aceh direncanakan dengan memasukkan media Roda Misteri pada bagian inti RPP khususnya pada media yang digunakan, begitu juga sebagian materi pembelajaran Fikih disesuaikan dengan memanfaatkan media Roda Misteri dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Metode yang digunakan oleh guru Fikih dalam proses memanfaatkan media Roda Misteri yaitu metode observasi, metode diskusi, metode presentasi dan juga metode demonstrasi. Adanya fasilitas di madrasah menjadi faktor pendukung dalam proses memanfaatkan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh, sedangkan masih adanya guru tidak begitu menguasai

²⁵ R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), 116

materi pembelajaran sehingga menjadi salah satu hambatan dalam memanfaatkan media Roda Misteri.

Pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh media Roda Misteri dilaksanakan guru menyiapkan RPP dengan menggunakan media Roda Misteri, kemudian menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media Roda Misteri, hal lain menyiapkan kartu-kartu yang berisi tentang materi yang akan diajarkan dan guru menempel materi pada lapisan pertama pada Roda Misteri. Kemudian dalam proses pelaksanaannya siswa dibuat dalam beberapa kelompok, setiap kelompok mempunyai kesempatan untuk memainkan media Roda Misteri. Dalam menggunakannya siswa memutar jarum yang ada pada media Roda Misteri, kemudian dimana jarum berhenti dilihat materi apa yang ditunjukkan oleh jarum kemudian siswa mengambil kartu yang sama isinya yang ditunjukkan oleh jarum dan siswa mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media Roda Misteri dalam pembelajaran Fikih di MIN 9 Banda Aceh yaitu kelebihan media Roda Misteri dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan juga membuat pembelajaran tidak membosankan, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran, sedangkan kekurangannya yaitu media Roda Misteri masih digunakan dengan manual sehingga tidak dapat dipakai untuk kelas-kelas digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: IMTIMA, 2009.
- Bakry, Nazar. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Fikri, Mumtazul. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ; Pendekatan Metode Pengajaran." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2011): 116–28.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ibrahim, R., Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ishak, Suardi. "Metode Pembelajaran Sains Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 15, no. 1 (2015): 143.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.563>.

- Komariah, Aan dan Dajam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sadiman, Arif S., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sapriyah. "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1, 2019.
- Simbolon, Redina. "Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02, No. 02, September, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Widyanto, Anton. *Dilema Syari'at Di Negeri Syari'at*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2014.
- . "Pengembangan Fiqh Di Zaman Modern." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 10, no. 2 (February 1, 2011): 82–100. <https://doi.org/10.22373/JIIF.V10I2.46>.
- Zulfiki, Muhammad, Fahrizal Ardiansyah. "Pengembangan Media Permainan Roda Putar Materi Pokok Ekosistem Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol. 9 No. 2, 2018.